

HUBUNGAN ANTARA GOLONGAN DARAH DENGAN KEPRIBADIAN ANAK

Oktavianus¹, Galih Setia Adi²

^{1,2} Prodi S-1 Keperawatan, STIKes Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

Golongan darah adalah ciri khusus darah dari suatu individu karena adanya perbedaan jenis karbohidrat dan protein pada permukaan membran sel darah merah. Kepribadian adalah organisasi sikap – sikap yang dimiliki seseorang sebagai latar belakang terhadap perilaku. Dilihat dari sisi psikologis, masing-masing material golongan darah menumbuhkan perbedaan pada pembentukan perasaan dan tubuh kita. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara golongan darah dengan kepribadian anak. Strategi penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah deskriptif yang dilakukan secara cross sectional. Distribusi responden menurut golongan darah menunjukkan sebagian besar responden memiliki golongan darah B, yaitu sebanyak 13 responden (39%), selanjutnya golongan darah O sebanyak 11 responden (33%), golongan darah A sebanyak 6 responden (18%), dan AB sebanyak 3 responden (9%). Distribusi responden menurut tipe kepribadian sebagian besar adalah sanguinis yaitu sebanyak 16 responden (49%), selanjutnya koleris dan phlegmatis masing-masing sebanyak 7 responden (21%), dan melankolis sebanyak 3 responden (9%). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan golongan darah terhadap kepribadian anak

Kata kunci : *golongan darah, kepribadian anak*

PENDAHULUAN

Di Jepang, golongan darah menjadi cara paling populer untuk menentukan personaliti dan tempramen seseorang. Alasan ilmiahnya, golongan darah itu ditentukan oleh protein-protein tertentu yang membangun semua sel tubuh kita, sehingga menentukan psikologi kita. Negara Jepang mempercayai bahwa golongan darah erat kaitannya dengan jenis atau tipe kepribadian seseorang. Tahun 1931, profesor Furukawa Takeji (1891-1940) menyatakan bahwa ada hubungan antara golongan darah dan kepribadian seseorang setelah bekerja di sebuah bagian administrasi di sebuah SMU dan meneliti perbedaan tempramen di antara beberapa murid.

Riset golongan darah di Indonesia yang dicetuskan oleh Masahiko Nomi menemukan adanya suatu hubungan antara golongan darah dengan karakter dan juga bentuk fisik manusia. Lewat penelitian ini, ditemukan bahwa manusia tidak dibentuk

dari material yang sama, karena adanya perbedaan golongan darahnya yaitu A, B, O, dan AB. Golongan darah yang bisa juga disebut sebagai material yang mengalir dalam diri manusia, memberikan suatu perbedaan tempramen, ritme, emosi maupun ritme belajar, sehingga kecenderungan kapasitasnya berbeda sesuai dengan golongan darahnya (Setyowati, 2009).

Dilihat dari sisi psikologis, masing-masing material golongan darah menumbuhkan perbedaan pada pembentukan perasaan dan tubuh kita. golongan darah merupakan sebuah substansi dasar yang mempengaruhi tempramen dan tindakan kita, memberikan sebuah hubungan yang dalam (Setyowati, 2004). Di Jepang, mengetahui karakter seseorang lewat golongan darah merupakan sebuah tradisi yang sudah umum. Tetapi, karakter berdasarkan golongan darah ini tidak mutlak dimiliki oleh orang bergolongan darah tertentu, tetapi ada kecenderungan yang menjadi pembawaannya. Dengan mengetahui kelebihan dan kelemahan anak, kita bisa mengenal isi hati anak yang menjadi kunci untuk membangun kepribadian mereka.

Studi pendahuluan yang di lakukan di taman Taman Kanak- Kanak Kindergarten Cempaka Putih Tengah Jakarta Pusat, para guru mengatakan dalam satu kelas terdapat bermacam – macam karakter kepribadian anak namun ada beberapa anak yang mempunyai karakter yang sama, diantaranya : anak – anak yang selalu buat ulah, anak - anak yang terlalu pendiam, anak - anak yang tidak mau ditinggal orang tua saat di sekolah, dan beberapa anak yang selalu mencari perhatian kepada guru serta orang tua. Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 28 mei 2010 terhadap 10 orang tua yang memiliki anak dan bersekolah ditaman kanak – kanak dengan hasil yaitu 4 anak yang selalu buat ulah, 1 anak yang terlalu pendiam, 3 anak yang tidak mau ditinggal orang tua saat di sekolah, dan 2 anak yang selalu mencari perhatian kepada guru dan orang tua.

Hasil observasi yang peneliti lakukan dari tanggal 24 sampai 28 Mei 2010, didapatkan hasil bahwa terlihat beberapa anak yang selalu buat ulah, terlalu pendiam, tidak mau ditinggal orang tua saat di sekolah, dan anak - anak yang selalu mencari perhatian kepada guru. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara golongan darah dengan kepribadian anak.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian adalah merupakan strategi untuk pembuktian atas variabel di dalam lingkup penelitian untuk menjawab pertanyaan peneliti. Strategi penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah deskriptif yang dilakukan secara cross sectional. Pendekatan deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara golongan darah terhadap karakter pada anak usia pra sekolah. Peneliti melakukan observasi kepada responden dengan memberikan kuesioner kepada orang tua yang bertujuan untuk mendapatkan data golongan darah terhadap karakter anak usia pra sekolah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan keadaan variabel penelitian, yaitu golongan darah dan jenis kepribadian. Analisis univariat ditampilkan menggunakan tabel dan interpretasi hasil analisis.

1. Golongan Darah

Berdasarkan hasil pengumpulan data, maka distribusi golongan darah responden ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Responden menurut Golongan Darah

No	Golongan Darah	Frekuensi	Persentase (%)
1	A	6	18
2	B	13	39
3	AB	3	9
4	O	11	33
	Jumlah	33	100

Distribusi responden menurut golongan darah menunjukkan sebagian besar responden memiliki golongan darah B, yaitu sebanyak 13 responden (39%), selanjutnya golongan darah O sebanyak 11 responden (33%), golongan darah A sebanyak 6 responden (18%), dan AB sebanyak 3 responden (9%).

Distribusi golongan darah responden menunjukkan sebagian besar merupakan golongan darah B dan O. kondisi ini sesuai dengan pendapat Chieko dan Holy (2002) yang mengemukakan bahwa golongan darah B banyak dimiliki oleh orang-orang yang berada di daerah dataran tinggi atau

beriklim dingin, sedangkan golongan darah O menyebar hampir di seluruh Negara di seluruh dunia. Distribusi golongan darah responden terendah menunjukkan adalah golongan darah AB (9%), hal tersebut sesuai dengan pendapat Chieko dan Holy (2002) yang mengungkapkan bahwa golongan darah AB hanya tersebar kepada sekitar 6% penduduk dunia.

2. Tipe Kepribadian

Tabel 2. Distribusi Responden menurut Tipe Kepribadian

No	Tipe Kepribadian	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sanguinis	16	49
2	Koleris	7	21
3	Phlegmatic	7	21
4	Melankolis	3	9
	Jumlah	33	100

Distribusi responden menurut tipe kepribadian sebagian besar adalah sanguinis yaitu sebanyak 16 responden (49%), selanjutnya koleris dan phlegmatis masing-masing sebanyak 7 responden (21%), dan melankolis sebanyak 3 responden (9%).

B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan jenis golongan darah dengan tipe kepribadian responden. Teknik uji yang digunakan adalah Chi Square pada tingkat signifikansi 5%. Pada analisis bivariat dilakukan dengan dua tahap, yaitu melakukan tabulasi silang tipe kepribadian ditinjau dari golongan darah, dan uji signifikansi hubungan golongan darah dengan tipe kepribadian menggunakan uji Chi Square.

No	Karakter	Golongan Darah Dominan
1	Suka bercerita	O
2	Periang	O
3	Berseangat	O
4	Pemaaf	O
5	Humoris	A
6	Penyendiri	B
7	Mudah mengeluh	B
8	Pemimpin	B
9	Ingin menjadi perhatian	B
10	Suka dibantu	B
11	Pandai bergaul	AB
12	Suka membantu	AB
13	Penyabar	AB
14	Tidak sombong	A, AB, O
15	Selalu ingin didepan	AB
16	Kreatif	A
17	Perfeksionis	A
18	Mudah terharu	A
19	Suka mendengar keluhan orang lain	A
20	Hati-hati	A

Nomi (2007) mengemukakan biasanya orang yang bergolongan darah A ini berkepal dingin, serius, sabar dan kalem. Orang yang bergolongan darah A ini mempunyai karakter yang tegas, bisa di andalkan dan dipercaya namun keras kepala. Sebelum melakukan sesuatu mereka memikirkannya terlebih dahulu . Dan merencanakan segala sesuatunya secara matang. Mereka mengerjakan segalanya dengan sungguh-sungguh dan secara konsisten. Mereka berusaha membuat diri mereka sewajar dan ideal mungkin. Mereka bisa kelihatan menyendiri dan jauh dari orang-orang. Mereka mencoba menekan perasaan mereka dan karena sering melakukannya mereka terlihat tegar. Meskipun sebenarnya mereka mempunyai sisi yang lembek seperti gugup dan lain sebagainya. Mereka cenderung keras terhadap orang-orang yang tidak sependapat. Makanya mereka cenderung berada di sekitar orang-orang yang bertemperamen sama. Karakteristik temperamen tersebut misalnya memiliki keinginan yang kuat untuk membantu, sensitif terhadap perubahan lingkungan sekitar, dapat mengontrol emosi dan keinginan, menghargai aturan.

Golongan darah A juga memiliki kepribadian yang menonjol yaitu perfeksionis, memiliki keinginan kuat untuk membantu, berkelakuan baik, bisa bekerja sama saat melakukan aktivitas bersama teman lain, sangat menjaga apa yang sudah ditetapkan dan diajarkan, dan sensitif terhadap perkataan orang lain.

Nomi (2007) menjelaskan bahwa orang yang bergolongan darah B ini cenderung penasaran dan tertarik terhadap segalanya dan cenderung mempunyai terlalu banyak kegemaran serta hobby. Kalau sedang suka dengan sesuatu biasanya menggebu-gebu namun cepat juga bosan, tapi bisa memilih mana yang lebih penting dari sekian banyak hal yang di kerjakannya dan cenderung ingin menjadi nomor satu dalam berbagai hal dari pada hanya dianggap rata-rata. Orang yang bergolongan darah B cenderung suka melalaikan sesuatu jika terfokus dengan kesibukan yang lain. Dengan kata lain, mereka tidak bisa mengerjakan sesuatu secara bersamaan. Mereka dari luar terlihat cemerlang, riang, bersemangat dan antusias, namun sebenarnya hal itu semua sama sekali berbeda dengan yang ada didalam diri mereka. Mereka bisa dikatakan sebagai orang yang tidak ingin bergaul dengan banyak orang. Karakteristik temperamen yang menonjol pada anak golongan darah B adalah senantiasa melakukan sesuai apa yang disukai, mereka tidak suka dibatasi, berfikir dengan cara yang fleksibel, mudah membuka hati untuk orang lain, dan optimis. Sedangkan tingkah laku yang terlihat pada anak pada golongan darah B adalah memiliki ide yang berani dan bebas, antusias terhadap apa yang disukainya, walaupun bersama-sama dengan orang lain dalam kelompoknya, dan biasanya mereka melakukan aktivitasnya sendiri.

Nomi (2007) orang yang bergolongan darah AB ini mempunyai perasaan yang sensitif, lembut. Mereka penuh perhatian dengan perasaan orang lain dan selalu menghadapi orang lain dengan kepedulian serta kehati-hatian. Disamping itu mereka keras dengan diri mereka sendiri juga dengan orang-orang yang dekat dengannya. Mereka jadi cenderung kelihatan mempunyai dua kepribadian. Mereka sering menjadi orang yang sentiment dan memikirkan sesuatu terlalu dalam. Mereka mempunyai banyak teman, tapi mereka membutuhkan waktu untuk menyendiri untuk memikirkan persoalan-persoalan pribadi. Karakteristik khas pada anak golongan darah AB adalah memiliki pemikiran rasional, terkadang memiliki emosi yang stabil, tetapi juga kadang-kadang tidak stabil, bersikap lembut dan baik hati,

pandai membuat keputusan terhadap suatu situasi, tidak suka sikap yang cenderung menyanjung, dan senang melayani

Hasil uji Chi Square diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 44,868$ dan nilai probabilitas (*p-value*) 0,000. Hasil uji adalah H_0 diterima jika *p-value* > 0,05 dan H_0 ditolak jika *p-value* < 0,05. Hasil uji menunjukkan nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) sehingga keputusan uji adalah H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan tipe kepribadian ditinjau dari golongan darah. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan golongan darah dengan kepribadian anak. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Swan (2007) yang melakukan studi tentang "Hubungan antara golongan darah ABO dan faktor kepribadian pada anak sekolah di Mississippi". Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan golongan darah dengan kepribadian pada anak sekolah di Mississippi pada tingkat signifikansi 10%. Sejauh ini peneliti belum menemukan suatu pendapat dari para ahli yang secara tegas menyatakan adanya hubungan golongan darah dengan kepribadian anak. Hal tersebut sebagaimana pendapat dari Nomi (2007) mengemukakan di Jepang, mengetahui karakter seseorang lewat golongan darah merupakan sebuah tradisi yang sudah umum. Tetapi, karakter berdasarkan golongan darah ini tidak mutlak dimiliki oleh orang bergolongan darah tertentu, tetapi ada kecenderungan yang menjadi pembawaannya.

Hal tersebut didukung oleh pendapat beberapa ahli yang mengatakan bahwa kepribadian itu tumbuh bukan berdasarkan golongan darah tetapi pembentukan sejak lahir sampai dewasa serta pengaruh dari lingkungannya. Beben (2007) menjelaskan bahwa kepribadian, kecanduan terhadap alkohol, neurotism/ketidakstabilan mental, penyakit kejiwaan (alzheimer, schizoprenia), dan lain-lain, yang hampir semuanya dipengaruhi oleh susunan DNA, begitu juga terhadap tingkah laku selain dipengaruhi oleh lingkungan, juga dipengaruhi oleh faktor genetis. Roucek dan Warren, sosiologi Amerika, ada tiga faktor mempengaruhi pembentukan kepribadian seorang individu, yaitu faktor biologis/fisik, psikologi/kejiwaan, dan sosiologi/lingkungan. Dengan mengenali karakter anak, kita bisa semakin mengerti perasaan anak melalui komunikasi dan kasih sayang serta bisa menggali lebih dalam kemampuan anak. Karena setiap anak dilahirkan dengan membawa potensi, bakat dan minat masing-

masing. Orang tua dapat mulai memberi perhatian pada potensi yang dimiliki anak dengan melatih dan mengasah bakat yang dimiliki anak dengan optimal.

KESIMPULAN

Hasil penelitian bivariat yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan golongan darah terhadap kepribadian anak dengan nilai χ^2_{hitung} 44,868 dan *p-value* 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

Cattfell R., Young H. and Hundlesy J. (1964) Blood groups and personality trait, *Am. CATTFL R., MUDA H. dan HUNDLESY J. (1964) Darah kelompok dan ciri kepribadian, Am. J. Hum. J. Hum. Genet . 16 , 397-402. Genet., 16 397-402.*

Cuttel. RB. Personality and Individual Differences, hal 215-216, Vol.4, No.2, 1983

Eysenck H.J.(1977) National differences in personality as related to ABO blood group polymorphism. *Psychol.* HJ Eysenck, (1977) perbedaan dalam kepribadian Nasional yang terkait dengan kelompok ABO polimorfisme darah. *Psychol. Rep . 41 , 1257-1258. Rep., 41 1257-1258.*

Hidayat, Aziz Alimul, 2005, Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1, Jkt: Salemba Medika

Maurer-GROLE YA (1974) Blutgruppen Personlichkeit und. *Arch. Psychiat. 218 . Psychiat. 218. 291-300. 291-300.*

Nomi, Toshitaka. 2007. Touch My Heart; Mengenal Kepribadian Anak Menurut Golongan Darah. Jakarta : elekmedia komputindo

Nomi, Thositaka, Holy Setyowati. 2010. Mendidik Anak Berdasarkan Golongan Darah. Jakarta: Elek Media Komputindo

Soetjningsih, 2002, Tumbuh Kembang anak, Jkt : EGC

Setyowati, Holy. 2010. 4 Tipe Talenta Besar. Jakarta: Elek Media Komputindo

<http://iini08.student.ipb.ac.id/2010/06/18/2-2pertumbuhan-dan-perkembangan-anak-usia-pra-sekolah/>

<http://www.docstoc.com/docs/26451264/PERKEMBANGAN-ANAK-USIA-PRA-SEKOLAH-A-Pengertian-Perkembangan>

<http://www.scribd.com/doc/29490270/TUMBUH-KEMBANG>

http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2010/02/upaya_peningkatan_tumbuh_kembang_anak.pdf

http://www.yski.info/index.php?option=com_content&view=article&id=145:perkembangan-umum-masa-2-5-tahun&catid=58:parenting&Itemid=137
<http://afraa08.student.ipb.ac.id/2010/06/19/pertumbuhan-perkembangan-anak-usia-prasekolah/>
http://id.wikipedia.org/wiki/Golongan_darah
<http://plasaomega.com/golongan-darah.html>
<http://murniramli.wordpress.com/2007/11/14/golongan-darah-dan-konsep-mendidik/>